

MEWUJUDKAN MASYARAKAT INFORMASI INDONESIA DAMPAK SOSIAL, KONSEKUENSI DAN KEMUNGKINANNYA

ABSTRAK

Yasir Riady, M.Hum.
Staf Akademik UPBJJ-UT Jakarta

Masyarakat mengandung pengertian tentang suatu kesatuan kelompok orang yang berhimpun, berkumpul dan bersatu dalam suatu wadah baik bentuk organisasi formal maupun nonformal yang menempati tempat tertentu, mempunyai ciri-ciri seperti adanya ikatan dan mempunyai kesamaan-kesamaan atas beberapa hal. Setiap kelompok masyarakat selalu berusaha untuk mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan agar dapat bertahan. Pada perkembangannya, masyarakat membutuhkan bahkan sangat tergantung pada informasi. Informasi itu sendiri merupakan data-data yang diolah melalui suatu sistem pengelola sehingga memiliki arti dan bernilai bagi seseorang. Selain itu, informasi dapat diartikan juga sebagai ilmu pengetahuan yang terus berkembang sejalan dengan usaha dan kemampuan manusia sesuai dengan kegunaannya. Seiring dengan berjalannya waktu, informasi sering dikaitkan dengan teknologi yaitu komputer dan perangkatnya. Disadari atau tidak, dinamika informasi yang terjadi berdampak sosial dan adanya perubahan bagi masyarakat. Pada saat ini proses perubahan estetis, kultural dan ekonomi yang dapat dilihat dan ditandai tidak hanya pada kehidupan masyarakat global maupun lokal. Pada proses ini perubahan yang terjadi menimbulkan dampak-dampak sosial yang dialami masyarakat, perubahan ini juga dapat merubah keadaan sebuah masyarakat yang sebelumnya lebih mengandalkan kemampuan tenaga manusia sebagai pekerjaan utamanya menjadi lebih terbantu dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan, kemudahan dalam penggunaannya sangat membantu dan juga terkadang memberikan efek ketergantungan terhadap pekerjaan sehari-hari yang biasa dilakukan oleh manusia. Tanpa kita sadari, kecepatan dan keakuratan yang dimiliki pada teknologi informasi dan komunikasi memberi pengaruh yang besar, namun bagaimana kita bisa menyikapi perkembangan teknologi informasi terlebih lagi untuk masyarakat yang ada di Indonesia pada 5 hingga 10 tahun ke depan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada penerapan sistem kerjanya semakin hari semakin baik, pertanyaan yang timbul kapankah terwujudnya masyarakat informasi Indonesia? Jawabannya sangat tergantung pada seberapa besar usaha dan kepedulian seluruh masyarakat Indonesia bersama-sama dengan pemerintah agar bisa mencapai tujuan dalam mewujudkan masyarakat informasi Indonesia.

Kata Kunci : Masyarakat informasi, dampak sosial, teknologi informasi dan komunikasi

Pendahuluan

Berbicara tentang masyarakat informasi, selalu dikaitkan dengan era globalisasi yang isunya mulai berkembang di Indonesia setelah terjadinya reformasi pada tahun 1998 dan semakin hari semakin berkembang pesat. Konsep masyarakat informasi sebenarnya muncul pada tahun 1970-an dari para ilmuwan dengan sudut pandang dan definisi yang berbeda-beda. Daniel Bell (1973), menggunakan istilah '*post-industrial society*' untuk menyebut masyarakat informasi yaitu pergantian produksi barang-barang kepada sistem pengetahuan dan inovasi pelayanan sebagai strategi dan sumber transformasi dalam masyarakat.

Fritz Machlup (1983), memperkenalkan istilah '*knowledge industry*' dengan membedakan 5 sektor pengetahuan yaitu pendidikan, penelitian dan pengembangan, media massa, teknologi informasi, dan layanan informasi. Masuda (1990), mengemukakan bahwa pada masyarakat informasi terjadi transisi dimana produksi nilai-nilai informasi menguasai perkembangan masyarakat. Menurut William J. Martin (1995), masyarakat informasi adalah suatu keadaan masyarakat dimana kualitas hidup, prospek untuk perubahan sosial dan pembangunan ekonomi bergantung pada peningkatan informasi dan pemanfaatannya.

Beberapa definisi masyarakat informasi diatas, tidak lepas dari tiga komponen utama yang menjadi pendorong munculnya masyarakat informasi yaitu dinamika informasi dan komunikasi, perkembangan dalam teknologi informasi (komputer), dan perkembangan dalam teknologi komunikasi. Untuk dua komponen terakhir, lebih dikenal dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Efek dari ketiga informasi diatas dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas produk-produk informasi dan pelayanan serta luasnya jaringan komunikasi melalui media yang dilakukan secara elektronik dan terpasang.

Perkembangan TIK di negara-negara maju terjadi dengan sangat cepat dan keberadaannya dimanfaatkan untuk seluruh aktivitas masyarakat sehari-hari. Untuk negara berkembang seperti Indonesia, TIK baru dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat terutama yang berdomisili di daerah perkotaan. Hal ini terjadi antara lain terjadi karena negara Indonesia merupakan negara kepulauan dengan lebih dari 16.000 pulau yang belum meratanya pembangunan serta masih kurangnya jaringan-jaringan telekomunikasi yang ada untuk menjangkau daerah-daerah terpencil dan jauh dari perkotaan.

Usaha untuk mencerdaskan bangsa, sedang dilakukan oleh berbagai pihak terutama pemerintah dan sektor swasta yang lebih banyak berperan dalam menggerakkan roda pembangunan. Pertanyaan yang muncul adalah, Kapan terwujudnya masyarakat informasi di Indonesia? Jawabannya sangat tergantung pada seberapa besar usaha dan kepedulian seluruh masyarakat Indonesia bersama-sama dengan pemerintah agar bisa mencapai target mewujudkan masyarakat informasi Indonesia tahun 2015, sehingga bisa merubah budaya, perilaku dan tingkah-laku bangsa ini menjadi sebuah masyarakat berperadaban yang berilmu pengetahuan tinggi.

Pembentukan Masyarakat Informasi

Masyarakat mengandung pengertian tentang suatu kesatuan kelompok orang yang berhimpun, berkumpul dan bersatu dalam suatu wadah baik bentuk organisasi formal maupun nonformal yang menempati tempat tertentu, mempunyai ciri-ciri seperti adanya ikatan dan mempunyai kesamaan-kesamaan atas beberapa hal. Setiap kelompok masyarakat selalu berusaha untuk mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan agar tidak tersingkirkan (Sutarno, 2005).

Informasi merupakan data-data yang diolah melalui suatu sistem pengelola sehingga memiliki arti dan bernilai bagi seseorang. Selain itu, informasi dapat diartikan juga sebagai ilmu pengetahuan yang terus berkembang sejalan dengan usaha dan kemampuan manusia sesuai dengan kegunaannya. Dalam perkembangannya, informasi sering dikaitkan dengan

teknologi yaitu komputer dan perangkatnya. Disadari atau tidak, dinamika informasi yang terjadi membawa perubahan bagi masyarakat.

Masyarakat yang mendapat kesempatan dan akses informasi secara cepat dan tepat akan jauh lebih maju dibandingkan mereka yang kurang mendapat 'nasib' yang baik dalam hal perolehan informasi. Menurut Putu L. Pendit (2005), misi utama masyarakat informasi adalah mewujudkan masyarakat yang sadar tentang pentingnya informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, terciptanya suatu layanan informasi yang terpadu, terkoordinasi dan terdokumentasi serta tersebarnya informasi ke masyarakat luas secara cepat, tepat dan bermanfaat. Masyarakat informasi ditandai dengan adanya perilaku informasi yang merupakan keseluruhan perilaku manusia yang berhubungan dengan sumber dan saluran informasi, perilaku penemuan informasi yang merupakan upaya dalam menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu, perilaku mencari informasi yang ditujukan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi, dan perilaku penggunaan informasi yaitu perilaku yang dilakukan seseorang ketika menggabungkan informasi yang ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya.

Menurut Toffler dalam buku karangan Kumorotomo dan Margono, peradaban yang pernah dan dijalani oleh umat manusia terbagi ke dalam tiga gelombang. Gelombang pertama, manusia hidup dalam peradaban agraris dan pemanfaatan energi (800 SM – 1700). Gelombang kedua, ditandai dengan munculnya revolusi industri (1700 – 1970). Gelombang ketiga (1970-sekarang), manusia berada dalam peradaban yang didukung dengan kemajuan teknologi informasi, pengolahan data, penerbangan, aplikasi luar angkasa, bioteknologi dan komputer. Pada gelombang terakhir inilah manusia di dunia berada saat ini, dimana terjadi kemajuan teknologi informasi yang memicu terjadinya ledakan informasi (information explosion).

Abad 21 sering disebut abad informasi, yaitu ketika informasi dijadikan suatu hasil industri yang diproduksi secara besar-besaran dan didistribusikan secara luas serta dapat diakses dengan mudah. Arus informasi mengalir dari negara-negara maju dan dijadikan komoditi ekonomi untuk dijual kepada negara-negara berkembang. Pada masyarakat informasi, tumbuh subur industri yang menjadikan informasi sebagai produknya. Contoh industri informasi yang tumbuh subur berkembang adalah industri pertelevisian, radio dan media massa. Informasi yang disebarkan melalui media tersebut masih memerlukan seleksi dari penerimanya. Informasi yang diterima bisa bermanfaat besar untuk seseorang bahkan juga bisa merugikan, bergantung juga pada pengetahuan yang dimiliki oleh penerima informasi tersebut.

Informasi menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Masyarakat yang mendapat kesempatan lebih dulu, akses lebih luas dan tepat waktu akan dapat 'mengurus dan mengatur' dunia. Sementara kelompok masyarakat yang tidak atau kurang memperoleh kesempatan dan akses informasi yang mereka butuhkan secara memadai akan jauh tertinggal.

Faktor-faktor penentu pembentukan masyarakat informasi adalah :

1. Kemajuan dalam pendidikan, dengan kemampuan baca-tulis dan pembelajaran orang bisa menguasai pengetahuan. Akses terhadap informasi pilihan yang memiliki nilai guna, berasal dari keaktifan dalam mencari informasi, biasanya melalui kebiasaan membaca. Salah satu budaya yang menyertai masyarakat informasi adalah tingginya budaya baca. Budaya diawali dari sesuatu yang sering atau biasa dilakukan, sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Keuntungan yang bisa diperoleh dari membaca antara lain ialah menguasai ilmu pengetahuan secara luas, meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup, mengatasi masalah, serta mempertajam pandangan.
2. Perubahan karakteristik pola kerja, orang selalu mencari informasi dan pengetahuan agar bisa bekerja dengan cepat, efektif dan efisien.

3. Perubahan dalam cara menyebarkan pengetahuan, mulai dari konvensional kepada penyebaran informasi yang menggunakan alat-alat canggih.
4. Perubahan dalam cara mencari pengetahuan, semakin besarnya rasa ingin tahu pada diri seseorang sehingga berupaya untuk mendapatkan informasi dengan spesifik.
5. Kemajuan dalam penciptaan alat-alat untuk menyebarkan dan mengakses pengetahuan baru.

Kelima faktor tersebut berorientasi pada kebutuhan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pencari informasi. Selanjutnya menurut Sutarno (2005), ciri-ciri masyarakat informasi adalah :

1. Sumber informasi terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.
2. Adanya kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya informasi dalam berbagai aktivitas kehidupan.
3. Terbukanya pandangan dan wawasan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi secara tepat guna.
4. Berkembangnya lembaga-lembaga perpustakaan, dokumentasi dan informasi secara merata.
5. Kemajuan sumber daya manusia, informasi dan fisik yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Informasi dikelola dengan baik, disajikan tepat waktu dan dikemas dengan teknologi dapat dikembangkan sebagai suatu komoditi yang bernilai ekonomis.

Ditinjau dari sumber daya dan infrastruktur menurut Nugroho (2007), unsur dari masyarakat informasi itu minimal adalah :

1. Infrastruktur jaringan telekomunikasi pita lebar yang harganya terjangkau oleh masyarakat.
2. Masyarakat pemakai dan penyedia informasi.
3. Sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi.
4. Industri-industri teknologi informasi yang beragam.
5. Otoritas yang mengatur tentang teknologi informasi.

Berdasarkan uraian diatas, pembentukan masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi yang berbasis pengetahuan harus melewati tahapan-tahapan pengenalan kepada masyarakat tentang operasionalisasi teknologi informasi dan penyeleksian atau pemilihan terhadap informasi yang bersifat memberdayakan masyarakat sehingga meningkatkan taraf hidup, pengetahuan dan keahlian masyarakat.

Faktor yang Mendorong Terjadinya Masyarakat Informasi

Masyarakat Informasi terbentuk atas beberapa faktor yang berdampak terjadinya evolusi di masyarakat tersebut, serta mulainya kebutuhan informasi yang tinggi setelah sekian lama berada pada fase masyarakat industri, faktor-faktor yang mendorong terbentuknya masyarakat informasi seperti:

- Dinamika informasi dan komunikasi
- Perkembangan teknologi komputer
- Perkembangan teknologi komunikasi

Perkembangan teknologi komputer dan perkembangan teknologi informasi (sekarang lebih dikenal dengan perkembangan ICT atau *Information dan Communication Technology*) sangat berkembang di negara industri. Dua teknologi ini yang mempercepat pergerakan informasi di masyarakat yang kemudian menjadi ciri dari masyarakat maju seperti penggunaan TV, telepon, komputer. Suatu kejadian di tempat yang sangat jauh dapat seketika ketahui oleh masyarakat (*real time*) dan pada saat itu juga (*online*). Tidak hanya itu, di dunia perbankan pengiriman uang dari jarak yang amat jauh juga dapat segera dapat diterima oleh si penerima kiriman. Hal seperti ini tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Jadi pada saat ini

sudah cukup terlihat bahwa komputer memang telah menjawab setiap perubahan penting dari komunikasi manusia. Revolusi komunikasi itu sesungguhnya telah dimulai sejak ditemukannya mesin cetak, namun revolusi ini dipercepat oleh ditemukannya komputer dan telekomunikasi. Berbagai kemudahan telah diberikan oleh kedua teknologi tersebut (ICT). Kini di kantor-kantor, khususnya di kota besar, sangat tergantung oleh kedua teknologi ini

Kita memang telah tergantung kepada informasi, dan sekarang kita juga tergantung kepada teknologi penyimpanan informasi. Teknologi komputer dan teknologi informasi telah memberikan jawaban terhadap kebutuhan teknologi penyimpanan informasi tersebut. Bahkan komputer merupakan teknologi yang lebih dari sekedar teknologi penyimpanan informasi, namun juga mempunyai kemampuan yang tidak terbatas dalam penyimpanan, pemrosesan, analisis, dan bahkan dapat mengkomunikasikan kepada komputer lain. Inilah kelebihan komputer dalam menangani informasi.

Ada beberapa elemen yang harus diperhatikan untuk memasuki masyarakat informasi yaitu:

- Masyarakat yang tidak buta huruf
- Pemanfaatan komputer
- Infrastruktur telekomunikasi
- Industri percetakan yang maju
- Industri TV dan Radio yang maju
- Minat baca yang tinggi
- Sistem perpustakaan yang maju

Ketika memasuki tahapan masyarakat informasi, hampir seluruh masyarakatnya sudah tidak buta huruf. Karena kemampuan membaca merupakan prasyarat mutlak untuk memasuki masyarakat informasi. Lebih dari itu pemanfaatan komputer merupakan syarat lain untuk memasuki masyarakat informasi. Saat ini hampir semua pergerakan informasi dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer. Komputer bahkan dapat digunakan untuk menerima siaran televisi, transaksi perbankan, transaksi perdagangan, ekspor impor dan lain-lain.

Pekerjaan berbasis Komputer

Pada dasarnya komputer digunakan sebagai alat bantu untuk dapat menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data atau informasi yang diperlukan, pemanfaatan komputer saat ini sudah berkembang dengan pesat dan memberikan dampak yang luar biasa untuk penggunaannya, perkembangan yang sangat cepat ini berdampak positif bagi pekerjaan dan juga harus diimbangi dengan kemampuan sumber daya yang benar-benar memahami dan memiliki keahlian di bidang komputer.

Menurut Bell, seorang penulis buku “*The Coming of Post Industrial Society*” pada masyarakat pasca industri atau masyarakat informasi, mulai terbentuk karena adanya pergeseran dalam struktur dan tatanan masyarakat, dengan semakin banyaknya anggota masyarakat yang bekerja dalam pelayanan jasa, peran lapis buruh semakin tergeser, menurut Bell dimensi-dimensi yang akan hadir seperti:

- Sektor Ekonomi: berubah dari bentuk ekonomi menghasilkan barang ke ekonomi pelayanan jasa
- Distribusi Pekerjaan: munculnya kelas profesional dan kelas teknis.
- Prinsip sumbu: ilmu pengetahuan merupakan sumber utama dan mempengaruhi pola kebijaksanaan dalam masyarakat
- Orientasi masa depan: pengendalian dan penghargaan yang lebih besar terhadap teknologi
- Pengambilan keputusan: akan berbasis pada teknologi yang canggih

Komputer sudah memegang peranan penting dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, selain sebagai pengolah informasi ia juga membuka beragam kemungkinan yang akan muncul dalam kehidupan manusia dan juga memberikan pengaruh dari kehidupan sehari-hari, mulai dari hal kecil dalam pekerjaan kita sehari-hari, sebagai alat permainan anak-anak, hingga pengerjaan tugas dan hal yang rumit dan penting yang selalu berhubungan dengan komputer.

Pada teknologi informasi dan komunikasi, sebuah gambaran lengkap dapat dihadirkan melalui jaringan komunikasi yang menghubungkan perumahan, dunia usaha, perkantoran, pusat hiburan, pendidikan yang dapat diakses dengan mudahnya melalui komputer. Aspek lainnya perubahan yang sudah sedikit berkurang seperti dalam penggunaan surat biasa yang telah tergeserkan dengan surat elektronik. Penggunaan dan kemudahan teknologi informasi dan komunikasi ini juga menimbulkan ketergantungan yang semakin besar dalam pengerjaan hal-hal yang biasa dilakukan oleh komputer.

Banyak terjadi pedebatan dan beda pendapat mengenai komputer, sebuah pendapat yang menggambarkan mengenai komputer yang dikutip dari buku *komputer dan masyarakat*, yaitu komputer hanyalah sebuah alat semata. Penemu dan perancangannya telah menentukan apa yang dapat kita lakukan dengan komputer, memang pada kenyataannya komputer jauh lebih canggih dan lebih berpotensi dari alat lainnya, namun komputer bukanlah sebagai alat belaka, melainkan dapat melaksanakan kegiatan yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia, selain itu juga, karena kemampuannya yang besar, kecepatan dan keakuratannya mampu menghasilkan sesuatu diluar dugaan, terutama bila dihasilkan pada bidang-bidang baru, mereka juga sudah mulai membahayakan kebebasan manusia dan lapangan pekerjaan.

Kemungkinan yang harus direalisasikan

Beberapa permasalahan akan muncul ketika kita akan beralih menuju masyarakat informasi, apa yang harus dilakukan oleh negara berkembang untuk memasuki masyarakat informasi khususnya di Indonesia? Hal ini sangat mungkin terjadi, tidak ada jalan lain negara berkembang harus memerangi kemiskinan dan keterbelakangan sehingga tenaga kerja menjadi terampil dan memiliki keahlian, khususnya dalam menggali informasi yang dibutuhkannya. Adanya kemajuan pendidikan, akan mengubah budaya dan sistem kerja yang didukung dengan masuknya teknologi.

Globalisasi merupakan sebuah proses perubahan estetis, kultural dan ekonomi yang dapat dilihat dan ditandai tidak hanya pada kehidupan masyarakat global maupun lokal. Pada proses ini perubahan terjadi menimbulkan dampak-dampak sosial yang dialami masyarakat, perubahan ini juga memberikan sebuah keadaan yang dapat merubah sebuah masyarakat yang sebelumnya lebih mengandalkan kemampuan tenaga manusia sebagai pekerjaan utamanya menjadi lebih terbantu dengan hadirnya komputer sebagai alat teknologi informasi dan komunikasi yang semakin hari semakin berkembang pesat.

Pada saat ini, peran teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan, kemudahan dalam penggunaannya sangat membantu dan juga terkadang memberikan efek ketergantungan terhadap pekerjaan sehari-hari yang biasa kita lakukan. Tanpa kita sadari, teknologi informasi dan komunikasi sudah berperan dan berkembang dengan pesat, kecepatan dan keakuratan yang dimiliki pada teknologi informasi dan komunikasi terkadang menggantikan pekerjaan yang biasa dilakukan dengan tenaga manusia dan memberikan pengaruh yang besar terhadapnya, namun bagaimana kita bisa menyikapi perkembangan teknologi informasi terlebih lagi dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada penerapan sistem kerjanya, serta keberlangsungan dalam menjaga stabilitas kerja agar semakin baik, efektif dan efisien.

Dampak Sosial Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi juga memegang peranan penting di masyarakat, mulai dari hal-hal yang terkecil hingga beban dan permasalahan yang besar dalam kehidupan sehari-hari telah terbantuan dengan kehadiran informasi dan teknologi.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, selain memberikan dampak positif juga menimbulkan banyak dampak negatif yang tidak diperkirakan sebelumnya, kehadiran teknologi dan informasi ini juga menimbulkan dampak sosial yang perlu diperhatikan meskipun pada awalnya tidak muncul di permukaan, namun akan timbul beragam dampak sosial pada kemajuan teknologi dan informasi.

Dampak sosial yang meliputi pekerjaan, kesehatan, lingkungan, tanggungjawab, privasi, pendidikan dan moral perilaku juga semakin mengkhawatirkan, namun seharusnya peranan teknologi informasi sesungguhnya juga sebaiknya diberikan konsep yang jelas dan utuh kepada masyarakat agar dampak negatif yang muncul tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hal ini juga berdampak pada masyarakat pada kehidupan sehari-hari yang menjadikan teknologi informasi dan komunikasi (dalam hal ini komputer) sebagai sebuah pengetahuan yang populer, dapat dilihat pada banyaknya toko buku yang menyediakan berbagai bentuk dan pengetahuan mengenai komputer, beragam majalah dan koran yang khusus membahas mengenai komputer, pelajaran mengenai komputer dan hampir semua masyarakat yang menjadikan komputer sebagai pekerjaan dan kehidupan sehari-hari dan tidak bisa mengerjakan pekerjaannya dengan baik tanpa komputer.

Perubahan ini juga memberikan dampak positif kepada para peneliti dan akademisi, mereka dapat saling bertukar pikiran dan memberikan gagasan mengenai usulan penelitian atau perbaikan pendidikan serta memaparkannya ke jaringan untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang akan ditelitinya. Dampak teknologi dan informasi ini mampu mendorong hadirnya penelitian-penelitian baru dan juga mempercepat hadirnya keahlian yang dimiliki dan juga perkembangan ilmu pengetahuan dalam masyarakat secara cepat, tepat dan efisien.

Penutup

Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan, kemudahan dalam penggunaannya sangat membantu dan juga terkadang memberikan efek ketergantungan terhadap pekerjaan sehari-hari yang biasa dilakukan oleh manusia. Tanpa kita sadari, kecepatan dan keakuratan yang dimiliki pada teknologi informasi dan komunikasi memberi pengaruh yang besar, namun bagaimana kita bisa menyikapi perkembangan teknologi informasi terlebih lagi untuk masyarakat yang ada di Indonesia pada 5 hingga 10 tahun ke depan. Hal ini sangat tergantung pada seberapa besar usaha dan kepedulian seluruh masyarakat Indonesia bersama-sama dengan pemerintah agar bisa mencapai tujuan dalam mewujudkan masyarakat informasi Indonesia.

Kemungkinan terwujudnya masyarakat informasi Indonesia juga membutuhkan usaha keras dan komitmen yang tinggi serta kerja yang sungguh-sungguh dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan, sektor swasta sebagai mitra bagi pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan. Apabila program-program yang akan dan sedang berjalan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati, kita optimis bahwa masyarakat informasi Indonesia akan terwujud. Sebagai seorang akademisi maupun intelektual untuk mendidik masyarakat kita setidaknya menyadari pentingnya pendidikan serta keterampilan yang mudah-mudahan itu semua dapat mengentaskan masyarakat kita dari kemiskinan. Dengan demikian kita harus bercita-cita dan merealisasikan terbentuknya masyarakat informasi dan mengembangkan diri dan berlanjut sebagai masyarakat yang berpengetahuan.

Daftar Rujukan

Hakim, Heri Abi Burachman. *Sosiologi Informasi: suatu kajian tentang dinamika informasi dan dampaknya bagi masyarakat*. http://www.heri_abi.staff.ugm.ac.id.

Jaz, Cabrera Paz. *The Internet, Culture and Education*. http://www.idrc.ca/fr/ev-84512-201-1-DO_TOPIC.html.

Kluver, Randolph. *Asia.com : Asia Encounters the Internet*. Routledge, 2003.

Martin, William J. *Global Information Society*. London: Aslib Gower, 1995.

Molyneux, Robert E. *The Internet under The Hood*. Westport, Connecticut 2003.

Rosmansyah, Yusep, dkk. *Sebuah Rancangan Roadmap Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional*. Kelompok Keahlian Teknologi Informasi. Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, ITB.

Shuman, Bruce A. *Issues for Libraries and Information Science in The Internet Age*. Englewood, Colorado 2001.

Silva, Uca. *The Social Impact of Information and Communication Technologies at the Local Level*. http://www.idrc.ca/fr/ev-84517-201-1-DO_TOPIC.html.

Syifa, Fery Cahyadi. *Transisi Masyarakat Informasi Indonesia*. <http://www.geocities.com/vey212/transisi.htm>.